

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan hasil wawancara penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan Masyarakat Melalui Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dalam Proses pelaksanaan pemberdayaan menggunakan tiga pendekatan pemberdayaan menurut teori Edi Suharto yaitu enabling (pemungkinan), empowering (Penguatan), supporting (Penyokongan), Dengan menggunakan pendekatan tersebut program pemberdayaan masyarakat pengrajin tenun Songket menciptakan peluang ekonomi baru, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk melestarikan kearifan lokal dalam seni tenun Songket.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan Masyarakat Melalui Kearifan Lokal terdapat faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pemberdayaan yaitu terletak pada kerja sama dalam menyelesaikan keinginan konsumen. Dengan kualitas kain usaha Tenun Songket Khas Melayu dapat bekerja sama oleh pemerintah Kota Pekanbaru menjadi distributor seragam dan buah tangan serta acara-acara penting lainnya. Kemudian terdapat faktor penghambat dalam pemberdayaan yaitu kerusakan mesin tenun, kurangnya pelatihan dalam motif kain Tenun Songket, benang yang rapuh, serta kesulitan dalam menjaga ketulenan, kerapihan, dan konsentrasi selama pelatihan. Selain itu, pengerajin juga menghadapi tantangan seperti rasa bosan, kejenuhan, dan kelelahan akibat kegiatan yang monoton, serta ketidakfokusan karena memikirkan tanggung jawab keluarga.

Hasil yang di capai pada Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat adalah peningkatan ekonomi bagi pengerajin Tenun Songket Khas Melayu, memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan hidup dan mendukung pendidikan anggota

keluarga. Peningkatan pendapatan juga memungkinkan beberapa pengerajin untuk berinvestasi dan membeli barang-barang bernilai seperti handphone dan emas. Selain itu, pemberdayaan juga membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengerajin dalam seni Tenun Songket, meningkatkan daya saing mereka di pasar. Keseluruhannya, pemberdayaan telah memberikan dampak positif pada pengerajin dan masyarakat sekitar, baik dari segi ekonomi maupun pengembangan pribadi.

6.2 Saran

UMKM dapat meningkatkan kualitas dalam proses pemberdayaan. Pihak pemberdaya diharapkan proses penyokongan diberikan pengetahuan tentang pemasaran produk, agar obyek pemberdayaan mampu memasarkannya sendiri.

UMKM salah satu dampak bagi Provinsi Riau khususnya Kota Pekanbaru. Maka peneliti menyarankan untuk meningkatkan UMKM di berbagai daerah di Kota Pekanbaru. Dikarenakan UMKM sangat berperan penting baik meningkatkan keberdayaan ekonomi masyarakat maupun dari segi lapangan pekerjaan serta meningkatkan sumber daya manusia di kerajinan tenun.